

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	1 Indeks Pendidikan	Formulasi Perhitungan : Angka Harapan Lama sekolah = PERSENTASE ($I_{HLS} + I_{RLS}$)/2 Angka Rata-rata Lama sekolah	BPS	Kepala Dinas
	Meningkatkan Akses, Mutu Serta Tata Kelola Pendidikan Menengah Dan Pendidikan Khusus	1 Nilai Mutu Pendidikan SMA	Kemampuan Literasi (1) Kemampuan Numerasi (2) Iklim Keamanan Sekolah (3) = $\frac{\text{JUMLAH NILAI INDIKATOR (1)+(2)+(3)+(4)+(5)}}{\text{JUMLAH INDIKATOR HASIL EVALUASI RAPOR PENDIDIKAN SMA}}$ Iklim Kebhinekaan (4) Iklim Inklusivitas (5)	Raport Pendidikan	
		2 Nilai Mutu Pendidikan SMK	Kemampuan Literasi (1) Kemampuan Numerasi (2) Iklim Keamanan Sekolah (3) = $\frac{\text{JUMLAH NILAI INDIKATOR (1)+(2)+(3)+(4)+(5)+(6)+(7)}}{\text{JUMLAH INDIKATOR HASIL EVALUASI RAPOR PENDIDIKAN SMK}}$ Iklim Inklusivitas (5) Penyerapan Lulusan SMK (6) Kepuasan Dunia Kerja pada Budaya Kerja Lulusan (7)	Raport Pendidikan	
		3 Nilai Mutu Pendidikan SLB	Kemampuan Literasi (1) Kemampuan Numerasi (2) Iklim Keamanan Sekolah (3) = $\frac{\text{JUMLAH NILAI INDIKATOR (1)+(2)+(3)+(4)+(5)}}{\text{JUMLAH INDIKATOR HASIL EVALUASI RAPOR PENDIDIKAN SMK}}$ Iklim Kebhinekaan (4) Iklim Inklusivitas (5)	Raport Pendidikan	
		4 Nilai APS Usia 16-18	Angka Partisipasi Sekolah = $\frac{\text{JUMLAH SISWA SMA/SMK/SLB USIA 16-18}}{\text{JUMLAH PENDUDUK USIA 16 - 18}} \times 100\%$	BPS/Raport Pendidikan	

Palu, 9 Januari 2023

Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sulawesi Tengah

YUDIAWATI V. WINDARRUSLIANA, SKM,. M.Kes

Pembina Utama Muda
NIP. 19670712 199003 2 013

INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan SMA	1 APK SMA	Formulasi Penghitungan : Persentase jumlah siswa pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan penduduk kelompok usia sekolah $\text{APK SMA / SMK / SLB} = \frac{\text{JUMLAH SISWA SMA / SMK / SLB}}{\text{JUMLAH PENDUDUK USIA 16 - 18 th}} \times 100\%$	BPS	Bidang Pembinaan SMA
		2 APM SMA	Formulasi Penghitungan : Persentase jumlah siswa di usia tertentu pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan penduduk kelompok usia sekolah Tipe Perhitungan : $\text{APM SMA / SMK / SLB} = \frac{\text{Jumlah siswa ditingkat SMA/SMK/SLB}}{\text{JUMLAH PENDUDUK USIA 16 - 18 th}} \times 100\%$	BPS	
		3 Angka Kelulusan (AL) SMA	Formulasi Penghitungan : Menuliskan Jumlah Peserta didik yang lulus pada jenjang pendidikan Tipe Perhitungan : Menuliskan Jumlah Peserta didik yang lulus pada jenjang pendidikan	BPS	
		4 Angka Putus Sekolah SMA	Formulasi Penghitungan : Kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu Tipe Perhitungan : $\text{APTS (16-18)} = \frac{\text{Jumlah anak usia 16 -18 yang sedang tidak sekolah}}{\text{jumlah penduduk 7 - 12 th}}$	BPS	
		5 Persentase SMA berakreditasi minimal B	Formulasi Penghitungan : Persentase Paket Keahlian SMA Berakreditas Minimal B Tipe Perhitungan :	BPS	

1	2	3	4	5	6
2	Meningkatnya kualitas pendidikan khusus	6 Rasio ketersediaan sekolah pendidikan menengah (SMA/MA) per 10000 penduduk usia sekolah	$\% \text{ Paket Keahlian SMA Berakreditasi Minimal B} = \frac{\text{Jumlah Kepala Paket Keahlian SMA Berakreditasi Minimal B}}{\text{jumlah Kepala Paket Keahlian Berakreditasi seluruhnya}} \times 100\%$ Formulasi Penghitungan : Perbandingan sekolah Jenjang pendidikan terhdp penduduk usia Jenjang pendidikan Tipe Perhitungan : Jumlah Sekolah Jenjang pendidikan : Jumlah penduduk usia Jenjang pendidikan $\text{Rasio ketersediaan sekolah pendidikan menengah (SMA/MA/SMK/SMLB) per 10000 penduduk} = \frac{\text{jumlah sekolah SMA/MA/SMK/SMLB}}{10000 \text{ murid usia jenjang pendidikan menengah}}$	BPS	Bidang PKLK
		1 APM SLB	Formulasi Penghitungan : Persentase jumlah siswa di usia tertentu pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan penduduk kelompok usia sekolah Tipe Perhitungan : $\text{APM SLB} = \frac{\text{Jumlah siswa ditingkat SLB}}{\text{JUMLAH PENDUDUK USIA 16 - 18 th}} \times 100\%$		
		2 APK SLB/Paket C	Formulasi Penghitungan : Persentase jumlah siswa pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan penduduk kelompok usia sekolah $\text{APK SMA} = \frac{\text{JUMLAH SISWA SLB}}{\text{JUMLAH PENDUDUK USIA 16 - 18 th}} \times 100\%$		
		3 Terlaksananya Fasiitas Sarana dan Prasarana Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	Jumlah Fasiitas Sarana dan Prasarana Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus SMALB/SMKLB Provinsi		
3	Meningkatnya kualitas pendidikan SMK	1 APK SMK	Formulasi Penghitungan : Persentase jumlah siswa di usia tertentu pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan penduduk kelompok usia sekolah	BPS	Bidang Pembinaan SMK

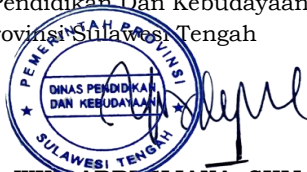
1	2	3	4	5	6
		2 APM SMK	Tipe Perhitungan : $\text{APM SMK} = \frac{\text{Jumlah siswa ditingkat SMK}}{\text{JUMLAH PENDUDUK USIA 16 - 18 th}} \times 100\%$ Formulasi Penghitungan : Persentase jumlah siswa pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan penduduk kelompok usia sekolah	BPS	
		3 Angka Kelulusan (AL) SMK	Tipe Perhitungan : $\text{APK SMK} = \frac{\text{JUMLAH SISWA SMK}}{\text{JUMLAH PENDUDUK USIA 16 - 18 th}} \times 100\%$ Formulasi Penghitungan : Kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu	BPS	
		4 Angka Putus Sekolah SMK	Tipe Perhitungan : $\text{APTS (16-18)} = \frac{\text{Jumlah anak usia 16 -18 yang sedang tidak sekolah}}{\text{jumlah penduduk 7 - 12 th}}$ Formulasi Penghitungan : Kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu	BPS	
		5 Persentase Paket Keahlian SMK Berakreditasi Minimal B	Tipe Perhitungan : $\text{APTS (16-18)} = \frac{\text{Jumlah anak usia 16 -18 yang sedang tidak sekolah}}{\text{jumlah penduduk 7 - 12 th}}$ Formulasi Penghitungan : Persentase Paket Keahlian SMK Berakreditasi Minimal B	BPS	
		6 Rasio ketersediaan sekolah pendidikan menengah (SMK/SMLB) per 10000 penduduk	Formulasi Penghitungan : Perbandingan sekolah Jenjang pendidikan terhdp penduduk usia Jenjang pendidikan Tipe Perhitungan : Jumlah Sekolah Jenjang pendidikan : Jumlah penduduk usia Jenjang pendidikan	BPS	

1	2	3	4	5	6
4	Meningkatnya Kualifikasi Dan Kompetensi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	1 Persentase guru di SMA bersertifikasi 2 Persentase guru di SMA berkuaifikasi S1 3 Persentase guru di SMA berkuaifikasi S2 4 Persentase guru di SMK bersertifikasi	Rasio ketersediaan sekolah pendidikan menengah (SMA/MA/SMK/SMLB) per 10000 penduduk = $\frac{\text{jumlah sekolah SMA/MA/SMK/SMLB}}{10000 \text{ murid usia jenjang pendidikan menengah}}$ Formulasi Penghitungan : Persentase Jumlah guru SMA Tipe Perhitungan : $\% \text{ Jumlah Guru SMA/SMK/SLB} = \frac{\text{Jumlah guru SMA Bersertifikasi}}{\text{jumlah guru SMA seluruhnya}} \times 100\%$ Formulasi Penghitungan : Perbandingan guru jenjang pendidikan S1/ D4 Sederajat terhadap Jumlah keseluruhan Guru PNS jenjang Sekolah Menengah Atas Tipe Perhitungan : $\% \text{ Guru SMA (S1)} = \frac{\text{Jumlah Guru PNS jenjang SMA yang berijazah kualifikasi S1/D4}}{\text{Jumlah seluruh Guru PNS jenjang SMA}} \times 100\%$ Formulasi Penghitungan : Perbandingan guru jenjang pendidikan S2 terhadap Jumlah keseluruhan Guru PNS jenjang Sekolah Menengah Atas Tipe Perhitungan : $\% \text{ Guru SMA (S2)} = \frac{\text{Jumlah Guru PNS jenjang SMA yang berijazah kualifikasi S2}}{\text{Jumlah seluruh Guru PNS jenjang SMA}} \times 100\%$ Formulasi Penghitungan : Persentase Jumlah guru SMK Tipe Perhitungan : $\% \text{ Jumlah Guru SMK} = \frac{\text{Jumlah guru SMK Bersertifikasi}}{\text{jumlah guru SMK seluruhnya}} \times 100\%$	BPS	Bidang PTK dan Tugas Fasilitasi Pembantuan

1	2	3	4	5	6
		Persentase guru di 5 SMK berkualifikasi S1	Formulasi Penghitungan : Perbandingan guru jenjang pendidikan S1/ D4 Sederajat terhadap Jumlah keseluruhan Guru PNS jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Tipe Perhitungan : % Guru SMK (S1) = Jumlah Guru PNS jenjang SMK yang berijazah kualifikasi S1/D4 X 100% Jumlah seluruh Guru PNS jenjang SMK		
		Persentase guru di 6 SMK berkualifikasi S2	Formulasi Penghitungan : Perbandingan guru jenjang pendidikan S2 Sederajat terhadap Jumlah keseluruhan Guru PNS jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Tipe Perhitungan : % Guru SMK (S2) = Jumlah Guru PNS jenjang SMK yang berijazah kualifikasi S2 X 100% Jumlah seluruh Guru PNS jenjang SMK		
		Persentase kepala 7 sekolah di SMK bersertifikasi	Formulasi Penghitungan : Persentase Kepala SMK Tipe Perhitungan : % Jumlah Kepala SMK= Jumlah Kepala Sekolah Bersertifikasi jumlah Kepala SMK seluruhnya x 100%		

Palu, 9 Januari 2023

Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Daerah
Provinsi Sulawesi Tengah



YUDIAWATI V. WINDA RUSLIANA, SKM., M.Kes

Pembina Utama Muda
NIP. 19670712 199003 2 013